

GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI

(Studi Deskriptif Komunikasi Kelompok *Group Whatsapp* di Kalangan Ibu-ibu Pengajian Pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut)

Mia Riaswanty Rustandi¹, Novie Susanti Suseno², Hanny Latifah³

e-mail: m.riaswanty@gmail.com¹, divya.hanny@gmail.com³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Permasalahan dalam penelitian ini masih banyak anggota yang berbeda pendapat sampai adanya perubahan sikap, banyaknya pengguna yang malas untuk mencari informasi yang utuh akibat pesan masuk terlalu banyak sehingga informasi yang diperoleh tidak utuh, tidak merespon aktivitas komunikasi yang di jalankan melalui *whatsapp*.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil”. Dengan pendekatan kualitatif paradigma yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Group WhatsApp* sebagai Media Komunikasi Studi Deskriptif Komunikasi Kelompok di kalangan Ibu-ibu Pengajian pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut ini adalah paradigma post-positivisme.

Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan partisipan, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah Ibu-Ibu pengajian Majelis Taklim An-Naufar Garut dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis penelitian menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam komunikasi kelompok terdapat: a. fungsi sosial Hubungan yang dibangun dalam *group whatsapp* yaitu dengan rasa kekeluargaan, b. Fungsi pendidikan penggalan ilmu agama, dimana setiap anggotanya rutin menyetor hafalan ayat-ayat Al-Quraan (Tahfidz) dimana ibu-ibu atau anggota-anggota Majelis Taklim An-Naufar, c. fungsi persuasi kegiatan di luar mengenai seminar ilmu ke agamaan seperti cara manasik haji, sama acara Tabligh Akbar, d. Fungsi *problem solving* pemecahan masalah yang di ambil kelompok atau majelis taklim An-Naufar biasanya berunding di dalam *group whatsapp*, jika tidak menemukan titik terang akan dilakukan voting, e. fungsi terapi hafalan ayat Al-Quran yang setiap hari semakin bertabahnya.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, *Group Whatsapp*, Majelis Taklim An-Naufar

ABSTRACT

The background of this research are here is a difference perspective among og the member in the group until makeing the gap of attitude mother words many. Users did not obtain a whole informations. Nothing respons in the whatsapp group.

The research method used one of kind group communication method. Group communication is communication that takes place between several people in a "small". With a qualitative approach Paradigm used in a study entitled Group WhatsApp as a Communication Media Descriptive Study of Group Communication among Women Recitation of An-Naufar Taklim Assembly Jamaah Garut is a post-positivism paradigm.

The data collected using observacion of participant, deep interview, literature review, and documentation. Despite the subject of the research is Majelis Taklim An-Naufar what is used purposive sampling. The analyze of this study using descriptive.

Results research indicets that in group communication there are: a. social functions Relationships in whatsaap groups builds a sense of kinship, b. The educational function of excavating religion, where each member routinely pays the memorization of the verses of Al-Quraan (Tahfidz) where mothers or members of the Majelis Taklim An-Naufar, c. persuasion function outside activities regarding religious science seminars such as the way of the Hajj rituals, together with the Tabligh Akbar program, d. The problem solving function of problem solving that is taken by an-Naufar taklim group or assembly usually negotiates in the whatsapp group, if it does not find a bright spot, voting will be done, e. rote therapy function verses of the Koran which every day more and more adventurous.

Keywords: Group Communication, Whatsapp Group, Majelis Taklim An-Naufar

PENDAHULUAN

Majelis Taklim An- Naufar dalam berkomunikasi diantara anggotanya memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pendukung dalam memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan. *Whatsapp* itu sendiri adalah sebuah aplikasi pengirim pesan singkat yang sangat mudah, aplikasi *Whatsapp* yang menyediakan fitur-fitur menarik dan kreatif seperti gambar stiker kecil yang dapat mewakili perasaan si pengirim pesan atau biasa disebut dengan *emoticon*. Adapun keunggulan lainnya dari aplikasi pesan tersebut dapat mengirim foto, video dan dokumen, tidak hanya mengirim pesan saja tetapi aplikasi *Whatsapp* juga dapat melakukan sambungan telepon dengan biaya yang relatif murah hanya menggunakan internet prabayar yang biasa disebut kuota, dan adanya paket kuota juga lebih hemat dalam menggunakan jaringan internet.

Para pengguna aplikasi *WhatsApp* dapat menikmati berbagai fitur personal *chat* sebagai ruang bagi pengguna berkomunikasi secara personal. Kemudian fitur *video call* dan *voice note* sebagai fasilitas pengguna dalam berkomunikasi secara personal melalui audio dan visual, fitur terbaru pada aplikasi tersebut adalah ruang obrolan kelompok atau *group chat*.

Teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam tatanan sosial dan budaya baru yang membawa perubahan dari media cetak ke media elektronik, dalam pengertian konsep ini terdapat sebuah bentuk baru tatanan organisasi sosial yang muncul ketika media elektronik

menguasai dunia. Hal ini akan membawa perubahan proses interaksi antar individu atau kelompok dalam proses mendistribusi informasi, betuk media baru merubah pengalaman individu dan masyarakat tentang pesan dalam sebuah media, media telah memperpendek pandangan, pendengaran dan sentuhan melalui ruang dan waktu (Tamburaka, 2013:31).

Saat ini teknologi sudah berkembang sangat pesat di masyarakat, adanya kemudahan untuk berkomunikasi satu sama lain membuat teknologi komunikasi memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kita mulai meninggalkan layanan pengiriman surat menyurat dan layanan pesan pendek (*SMS*) dan mulai beralih ke telepon pintar (*smart phone*) yaitu merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang paling diminati masyarakat. Tidak dapat dipungkiri dengan kehadiran internet sangat mendukung adanya sebuah aplikasi-aplikasi pengiriman pesan dengan sangat mudah dan cepat. Aplikasi sejenis pun juga ada seperti *BBM (Blackberry messenger)*, *Line*, *KakaoTalk*, *WeChat*, *Facebook Messenger*, dan masih banyak lagi jenis lainnya. Hal tersebut semakin diminati masyarakat.

Dengan adanya aplikasi *Whatsapp Messenger* ini memudahkan kita berkomunikasi dalam kegiatan kita sehari-hari baik itu dengan teman, sahabat, ataupun keluarga dan membuat suatu perubahan yang besar pada setiap individu atau kelompok, di tambah dengan adanya *fitur* tambahan yang menarik serta canggih membuat setiap individu atau kelompok

membuat beragam cara untuk saling berkomunikasi dengan

Aplikasi *WhatsApp* menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh berbagai macam kelompok masyarakat di Indonesia, tidak terkecuali para kalangan di usia lanjut. Para pengguna media sosial di Indonesia berasal dari berbagai macam individu, kelompok, komunitas bahkan organisasi. Sudah tidak sedikit organisasi baik sosial maupun formal yang memanfaatkan media sosial untuk kemudahan akses komunikasinya.

Majelis Taklim An- Naufar Garut merupakan majelis taklim yang membuat *group chat* di aplikasi *whatsapp* untuk melakukan komunikasi dengan anggota kelompoknya. Informasi-informasi yang dibangun biasanya berupa dakwah, atau berbagi informasi mengenai ke Agamaan. Menurut Effendy (2003) Komunikasi Kelompok (*Group Communication*) berarti komunikasi yang berlangsung antara seseorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Percakapan kelompok untuk berkomunikasi atau proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

Dengan adanya media baru seperti *Whatsapp* memungkinkan para ibu-ibu pengajian dapat berkomunikasi dengan para jemaah lainnya walaupun jarak berjauhan karena kesibukan masing-masing maka menggunakan bahasa percakapan tekstual. Komunikasi kelompok pun dapat dilakukan

tujuan tersebarnya informasi secara efektif dan efisien.

diantara para ibu-ibu pengajian dengan menggunakan *Instant Messenger* ini.

Dengan adanya group *whatsapp* sebagai media komunikasi di kalangan ibu-ibu pengajian pada jamaah majelis taklim An- Naufar Garut tersebut, maka akan dilihat dengan menggunakan pendekatan Deskriptif yang menjelaskan proses komunikasinya. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai komunikasi kelompok di dalam *Group WhatsApp*, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “*Group WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi” (Studi Komunikasi Kelompok *Group Whatsapp* di Kalangan Ibu-ibu Pengajian Pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan dalam mendekati masalah, mengkaji, dan mencari jawaban dari topik penelitian (Mulyana, 2001: 145). Teori menggunakan, teori Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya (Anwar Arifin, 1984). Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi

anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan yaitu fungsi hubungan sosial, fungsi pendidikan, fungsi persuasi, fungsi *problem solving*, fungsi terapi, sebagai teori pendukung peneliti memilih Teori Fungsional adalah sesuatu yang urgen dan sangat bermanfaat dalam suatu kajian tentang analisis masalah sosial. Hal ini disebabkan karena studi struktur dan fungsi masyarakat merupakan sebuah masalah sosiologis yang telah menembus karya-karya para pelapor ilmu sosiologi dan para ahli kontemporer (H. Syaiful Rohim, 2009).

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari teknik pengumpulan data baik itu primer

rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok. Dimana komunikasi kelompok ini terdiri dari 5 fungsi

melalui wawancara secara mendalam dan observasi partisipan, serta data sekunder yang di peroleh studi kepustakaan. Kemudian, peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik ini dilakukan dengan cara peneliti sudah menentukan jumlah informan secara *purposive* sesuai tujuan yang ingin diperoleh. Penelitian ini mengambil informan sebanyak 5 orang yang tercatat 1. Ibu-ibu majelis taklim yang menggunakan *WhatsApp* sebagai media komunikasi kelompok pengajian An-Naufar 2. Aktif dalam *Group WhatsApp* pengajian (Sejak 2017-sekarang).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fungsi Hubungan Sosial

Fungsi Hubungan Sosial di anggap sebagai cara individu menjaga hubungan dengan anggota kelompok lainnya, dan juga untuk menetapkan hubungan sosial diantara para anggotanya, dengan memberikan kesempatan untuk melakukan berbagai aktivitas rutin yang informal maupun santai (Bungin, 2006).

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara informan, diperoleh bahwa pada kelompok *group whatsapp* Majelis Taklim An-Naufar terjadi hubungan baik yang dilakukan melalui

silaturahmi. Hubungan yang dibangun dalam *group whatsapp* Majelis Taklim An-Naufar Garut yaitu dengan rasa kekeluargaan, kepedulian sesama anggota satu dengan yang lainnya.

Fungsi Pendidikan

Fungsi Pendidikan ini bekerja untuk mencapai dan mempertukarkan pengetahuan, akan sangat lebih efektif jika setiap anggota kelompok membawa dan mempertukarkan pengetahuan yang berguna bagi kelompoknya (Bungin, 2006). Fungsi pendidikan disini adalah setiap anggota maupun pengurus saling bertukar pikiran atau pengetahuan tentang apapun dalam konteks keagamaan ataupun sosial yang

berguna bagi seluruh kelompok atau Majelis Taklim An-Naufar melalui *Group Whatsapp*. Peneliti mengamati keaktifan anggota *group* dalam melakukan proses penggalian ilmu agama, dimana setiap anggotanya rutin menyeter hafalan ayat-ayat Al-Quraan (Tahfidz), Tidak hanya setor hafalan Al-quran namun juga informasi yang disampaikan melalui *group whatsapp* biasanya tentang nasehat dan dakwah juga mengetahui mengenai ayat-ayat Al-quran atau hadistnya.

Fungsi Persuasi

Fungsi Persuasi ini yaitu seseorang anggota kelompok berupaya mengajak atau membujuk anggota lainnya supaya ikut melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Bungin, 2006). Ajakan yang disampaikan di *group whatsapp* bukan hanya kajian ceramah di majelis taklim namun juga para anggota di ajak untuk ikut serta turun tangan dalam beberapa aksi yang sedang hangat baru-baru ini di Indonesia khususnya di Kab. Garut. Selain aksi turun kejalan untuk menyuarakan aspirasi umat seperti yang dipaparkan di atas ada kegiatan di luar mengenai seminar ilmu keagamaan seperti cara manasik haji, sama acara Tabligh Akbar. Tidak hanya melulu soal keagamaan namun juga terdapat ajakan untuk menjenguk sodara-sodara khususnya anggota majelis yang sakit atau tahlilan kepada orang yang meninggal, dengan adanya ajakan tersebut diharapkan anggota bisa lebih peduli kepada orang lain yang membutuhkan.

Fungsi *Problem Solving*

Fungsi *problem solving* yaitu suatu proses mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelompok. Proses mengatasi hambatan-hambatan dalam kelompok untuk mencapai tujuan (Bungin 2006). Permasalahan yang biasa terjadi dalam majelis taklim An-naufar yaitu informasi yang tidak sampai kepada salah satu anggota sehingga menyebabkan kesalah pahaman, informasi tersebut biasanya mengenai perubahan jadwal pengajian. Namun terkadang ada juga permasalahan yang terjadi akibat tidak sependapat dalam suatu hal, masih dalam ruang lingkup waktu pengajian namun pemecahan masalah yang di ambil kelompok atau majelis taklim An-Naufar biasanya berunding di dalam *group whatsapp*, jika tidak menemukan titik terang akan dilakukan voting. Namun sebelumnya admin atau pengurus majelis taklim menghubungi pihak yang merasa dirugikan atau tidak setuju dengan suatu hal tersebut.

Fungsi Terapi

Fungsi terapi ini kelompok terapi yang tidak mempunyai perdebatan dengan kelompok lainnya, dan kelompok terapi ini tidak memiliki tujuan. Tetapi untuk membangun diri sendiri bukan untuk membantu kelompok dalam mencapai *consensus* (Bungin 2006). Dalam suatu proses komunikasi kelompok yang di jalankan oleh Majelis Taklim An-Naufar ini lebih bersifat kompleks karena informasi yang di sebarakan seperti adanya

hafalan ayat al-quran ini sangat berpengaruh pada setiap anggota-anggota Majelis Taklim An-Naufar, Objek dari kelompok terapi ini adalah membantu setiap individu anggota dari majelis taklim An-naufar yang berusaha untuk mencapai suatu perubahan personal kearah yang lebih positif, dari awalnya tidak mengetahui menjadi tau dan ilmu semakin bertambah, dan silaturahmi semakin terjalin dengan jemaah-jemaah yang lainnya.

KESIMPULAN

1. Fungsi hubungan sosial di dalam *group whatsapp* ibu-ibu pengajian Jamaah Majelis Taklim An- Naufar Garut adalah adanya hubungan sosial yang dibangun yaitu dengan rasa kekeluargaan. Kepedulian sesama anggota satu dengan yang lainnya sehingga dapat mempererat tali silaturahmi.
2. Fungsi pendidikan yang terdapat di dalam di dalam *group whatsapp* ibu-ibu pengajian Jamaah Majelis Taklim An- Naufar Garut, yaitu setiap anggota maupun pengurus saling bertukar pikiran atau pengetahuan tentang apapun dalam konteks keagamaan ataupun sosial yang berguna bagi seluruh kelompok melalui *Group Whatsapp*. Adanya keaktifan anggota *group* dalam melakukan proses penggalian ilmu agama, setiap anggota rutin menyeter hafalan ayat-ayat Al-Quraan (Tahfidz)
3. melaksanakan hafalan-hafalan tersebut dengan semangat.
3. Fungsi Persuasi Dalam *group whatsapp* ibu-ibu pengajian Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut sangat berperan penting terhadap komunikasi kelompok di dalam *group whatsapp* dengan cara mengajak mempengaruhi, meyakinkan para kelompok jamaah untuk bisa mengikuti kajian ceramah di majelis Taklim tersebut.
4. Fungsi *Problem Solving* di suatu kelompok merupakan cerminan untuk memecahkan persoalan atau masalah sehingga menghasilkan materi atau bahan untuk membuat keputusan. Permasalahan yang biasa terjadi dalam majelis taklim An-naufar yaitu kesalah pahaman dalam menyampaikan informasi jadwal pengajian dan perbedaan pendapat dalam suatu hal, namun pemecahan masalah yang di ambil melakukan rundingan di dalam *group whatsapp*, jika tidak menemukan titik terang akan dilakukan voting. Namun sebelumnya admin atau pengurus majelis taklim menghubungi pihak yang merasa dirugikan atau tidak setuju dengan suatu hal tersebut.
5. Fungsi Terapi merupakan fungsi penerapan di dalam komunikasi kelompok. Fungsi terapi di dalam *group whatsapp* majelis taklim An-Naufar Garut yang bergerak

kearah positif dirasakan oleh anggota kelompoknya, keaktifan anggota kelompok yang berlomba-lomba dalam setoran hafalan ayat Al-Quran yang setiap hari semakin bertambah. Ada juga nasehat, dakwah, dan informasi

mengenai hadist-hadist sehingga pengetahuan mengenai keagamaan bisa bertambah tanpa harus menunggu jadwal pengajian rutin secara tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Tamburaka, (2013)., Literasi Media “Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Cetakan kesembilanbelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Burgin, Burhan (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta. Kencana
- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi sebuah Pengantar Ringkas*. Armico.
- Wiranto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia.
- Rohim, Syaiful (2009). *Teori Komunikasi: Prespektif, Ragam dan Aplikasi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.